

# Reverend Insanity Chapter 1965 Bahasa Indonesia

Bab 1965: 1965

Di pulau batu teratai, Feng Jiu Ge melihat-lihat kenangan yang ditinggalkan oleh Teratai Merah.

Dia kembali ke dunia nyata.

Kehendak Red Lotus seperti orang yang nyata, sangat jelas: “Selain ingatanku, aku punya dua hal untukmu. Salah satunya adalah langkah pembunuh diri peringkat delapan di masa depan, yang lainnya adalah resep takdir Gu Immortal.”

Selanjutnya, Red Lotus ‘akan menjelaskan secara rinci: “Langkah pembunuh diri peringkat delapan di masa depan akan memungkinkan Anda untuk secara instan mendapatkan kekuatan pertempuran pseudo terhormat. Bagaimanapun, Anda adalah Pengawal Dao dari Yang Mulia Abadi dari Mimpi Besar yang telah ditakdirkan. Dalam sejarah, selama Dao Guardian dewasa, mereka akan memiliki tingkat kultivasi seperti itu. Diri masa depan juga akan memungkinkan Anda untuk memanfaatkan keadaan terkuat Anda di masa depan saat ini.”

“Adapun resep takdir Gu Immortal Gu, meski hanya resep Gu yang belum lengkap, namun dibuat sesuai dengan lagu takdir yang akan kamu ciptakan di masa depan. Itu memiliki asal yang sama dengan lagu takdir Anda.”

“Seribu tahun kemudian, Anda akan menciptakan lagu takdir yang lengkap. Tetapi saya tidak dapat memberikannya kepada Anda secara langsung, karena nasib Gu belum hancur sepenuhnya, itu tidak akan mengizinkan ini.”

“Jadi, saya menggunakan metode lain, mengubahnya menjadi resep takdir peringkat sembilan Gu, itu akan sangat membantu Anda, Anda akan memahami lagu takdir dalam bentuk awalnya.”

Feng Jiu Ge tergerak.

Warisan sejati dari keinginan Teratai Merah benar-benar cocok untuk kebutuhannya, dia tidak bisa menolak.

Tapi dia tidak kehilangan ketenangannya, dia benar-benar merasakan makna di balik kata-kata keinginan Teratai Merah.

“Bentuk awal lagu takdir?” Feng Jiu Ge bertanya.

Surat wasiat Red Lotus mengangguk: “Benar. Selama seribu tahun berikutnya, Anda akan berkali-kali memodifikasi lagu takdir. Pada akhirnya, Anda akan membuat jurus pembunuh ini sangat mendalam, pada modifikasi terakhir, jurus pembunuh ini sebenarnya akan memiliki kemampuan untuk tumbuh sendiri. Semakin banyak Dewa Gu terkena, semakin bisa mengekstraksi kekuatan takdir dari mereka untuk tumbuh lebih jauh. Ini adalah jurus pembunuh yang luar biasa.”

“Namun, saya perlu mengingatkan Anda sesuatu. Selama takdir Gu masih ada, lagu takdirmu akan diredam dan disegel. ”

Feng Jiu Ge menggelengkan kepalanya: “Yang Mulia Setan Teratai Merah, terima kasih atas warisan yang sebenarnya. Saya mengerti maksud Anda, sebenarnya, sebelum sekarang, Fang Yuan sudah mengingatkan saya berkali-kali. Tapi saya tidak akan menghancurkan Takdir atau menolak Pengadilan Surgawi hanya karena warisan sejati Anda. ”

Teratai Merah ‘akan tersenyum ringan: “Saya tidak meminta apapun. Saya hanya berbagi pengalaman saya dengan Anda, saya menempatkan kekuatan penting ini untuk membebaskan diri dari takdir di tangan Anda, sedangkan untuk pilihan Anda, itu terserah Anda. Keputusan akan dibuat olehmu pada akhirnya, bukan? ”

Feng Jiu Ge meninggalkan pulau batu teratai dengan berat hati.

Nasib menunjukkan perlakuan istimewa untuk Red Lotus Demon Venerable, meskipun butuh orang tua dan kekasihnya, dia diberi bakat dan bakat yang tak tertandingi, dia memiliki kekuatan dan status tertinggi. Tapi Red Lotus tidak mau menerima ini.

Orang bukan boneka, mereka punya pikiran sendiri.

“Bahkan Yang Mulia Teratai Merah pun seperti ini, bagaimana denganku, seorang Dao Guardian?”  
Feng Jiu Ge memikirkan dirinya sendiri.

Melihat pertumbuhan Feng Jin Huang benar-benar bisa membawa kegembiraan dan kebahagiaan bagi orang tuanya.

Apalagi status Dao Guardian-nya, bahkan tanpa itu, mengapa Feng Jiu Ge tidak membela putrinya sendiri?

“Tapi, apakah status Dao Guardian ini sesuatu yang saya suka dan benar-benar inginkan?” Feng Jiu Ge bertanya dalam hati.

Sebenarnya, tidak ada yang pernah bertanya kepadanya tentang hal itu.

Apakah mereka Duke Long, Qin Ding Ling, atau bahkan penatua tertinggi dari Rumah Afinitas Roh, tidak ada yang memintanya.

Seolah-olah status ini adalah kemuliaan, itu adalah sesuatu yang wajar untuk diterima, Feng Jiu Ge seharusnya sangat senang menerimanya, tidak perlu mengajukan pertanyaan yang berlebihan.

Tapi benarkah itu kasusnya?

Feng Jiu Ge memikirkan pertanyaan lain yang lebih dalam: “Mengapa orang hidup?”

Masalah ini terlalu luas dan dalam, jawabannya bervariasi menurut orangnya, seribu orang akan muncul dengan seribu jawaban, bahkan orang yang sama akan memiliki jawaban yang berbeda pada periode waktu yang berbeda.

Feng Jiu Ge tidak bisa menjawab pertanyaan ini.

Dia hanya bisa mundur selangkah dan bertanya pada dirinya sendiri dengan jujur: “Untuk tujuan apa saya hidup?”

Feng Jiu Ge tidak bisa tidak memikirkan kembali pengalaman hidupnya.

Ia menyukai musik saat masih muda, tidak ragu untuk mengembangkan jalur suara.

Dari awal perjalanan kultivasinya, dia ingin menciptakan sembilan lagu, mengekspresikan dirinya, mengekspresikan semua makhluk hidup, dan mengekspresikan langit dan bumi.

Setelah itu, dia menemukan pertemuan yang tidak disengaja di lembah pegunungan, dia secara kebetulan menemukan warisan yang ditinggalkan oleh ahli jalur suara yang hebat, Master Abadi Suara Tata Ruang.

Dia mulai berkultivasi di lembah sendirian, tidak merasakan kesepian sama sekali. Dia tenggelam dalam kesenangan musik, dia berkultivasi dan hidup setiap hari dengan cara yang memuaskan. Di lembah ini, dia dengan mudah melewati kesengsaraan krusial dan menjadi peringkat enam Gu Immortal tanpa menimbulkan keributan.

Setelah menjadi Gu Immortal, Feng Jiu Ge tidak memiliki emosi bangga atau ingin pamer.

Semuanya alami, polos dan sederhana.

Dia terus berkultivasi di lembah dan mengembangkan aperture abadi, dari peringkat enam ke peringkat tujuh.

Suatu hari, dua Dewa Gu tiba di lembah, mereka bernyanyi bersama Feng Jiu Ge.

Saat itu, saat itu malam hari dengan bulan menggantung tinggi dan angin sepoi-sepoi bertiup lembut, menyebabkan riak di danau yang berkilauan di lembah.

Saat ketiga Dewa Gu bernyanyi dengan harmonis, waktu berlalu dengan cepat, dan mereka bernyanyi sampai fajar.

Ketiganya berhenti bernyanyi dan mulai tertawa. Mereka tidak saling menyapa, tapi pergi dengan penuh kegembiraan.

Setelah itu, keduanya dibingkai dan diburu oleh jalan yang lurus, setelah Feng Jiu Ge mengetahui hal ini, dia tidak ragu-ragu, dia melangkah maju untuk membantu mereka.

Setelah itu, legenda yang tak terhentikan diciptakan, dia bertarung melawan sepuluh sekte kuno besar sendirian, dia menjadi juara terkenal di dunia!

Sepuluh sekte kuno besar kehilangan reputasi mereka, mereka menuduh Feng Jiu Ge sebagai kultivator iblis dan bergabung untuk melawannya.

Feng Jiu Ge tidak takut, bertempur sambil terus menempuh jarak yang sangat jauh, tiba-tiba mengubah taktiknya dan pergi ke markas musuh, menyebabkan sepuluh sekte kalah total. Adegan itu benar-benar kacau dan tidak ada yang bisa dilakukan siapa pun.

Selama proses ini, Feng Jiu Ge bertemu dengan Peri Bai Qing dari Rumah Afinitas Roh, mereka mengembangkan perasaan satu sama lain, Feng Jiu Ge pergi ke Rumah Kedekatan Roh dan menjadi anggota jalan yang benar.

Setelah itu, reputasi Spirit Affinity House melonjak, dengan mengandalkan kekuatan Feng Jiu Ge, wilayah mereka meluas, dengan tegas menekan sembilan sekte kuno lainnya.

Setelah itu, Gedung Eighty-Eight True Yang runtuh, Feng Jiu Ge memimpin kelompoknya untuk menyelidiki situasinya.

Dengan demikian, serangkaian kejadian di masa depan terjadi, dia secara kebetulan diselamatkan oleh Fang Yuan dan melunasi hutangnya di Perbatasan Selatan, menghalangi Wu Yong untuknya. Setelah melunasi utangnya, Feng Jiu Ge mengejar Fang Yuan lagi.

Sampai saat ini, Fang Yuan membiarkan Feng Jiu Ge pergi berkali-kali dan bahkan mengingatkan dan membimbingnya ke pulau batu teratai, mendapatkan warisan sejati Teratai Merah.

“Jika seluruh perjalanan hidupku diatur oleh takdir Gu, apakah aku rela menjalani hidup ini?”

Feng Jiu Ge menggelengkan kepalanya, dia lebih ingin melihatnya dari sudut pandang lain: “Itu semua pilihanku! Saat itu, saya memilih untuk membela dua yang abadi, saya menyerahkan hidup pengasingan saya yang damai karena kemarahan di hati saya, saya ingin mencari keadilan. ”

“Saya menikah dengan Peri Bai Qing dan memiliki seorang anak bersamanya, itu karena saya mencintainya. Saya mengajari putri saya Feng Jin Huang dan membesarkannya menjadi dewasa, itu juga cinta saya kepada anak saya. Itu tidak diputuskan oleh Takdir. ”

“Jika Takdir ingin aku kehilangan Bai Qing dan Jin Huang, akankah aku melakukan hal yang sama seperti Teratai Merah?”

“Jika saya memiliki kesempatan bagus saat ini, di mana selama saya bergerak, saya bisa menghancurkan Takdir, akankah saya melakukannya?”

Menghancurkan Takdir bertentangan dengan keuntungannya sendiri. Bagaimanapun, Feng Jin Huang adalah Yang Mulia Abadi Mimpi Agung yang ditetapkan oleh takdir Gu!

“Tapi apakah Feng Jin Huang sendiri benar-benar ingin menjadi Yang Mulia Abadi dari Impian Besar?”

Feng Jiu Ge tiba-tiba menyadari bahwa sama seperti bagaimana tidak ada yang bertanya apakah dia menginginkan statusnya sebagai Pengawal Dao, tidak ada yang bertanya kepada Feng Jin Huang apakah dia benar-benar ingin menjadi Yang Mulia Abadi.

Termasuk Feng Jiu Ge sendiri!

Seolah-olah semuanya alami dan faktanya, tidak ada yang perlu dipertanyakan.

Feng Jiu Ge bertanya pada dirinya sendiri pertanyaan yang lebih dalam.

“Jika Huang Er menyukai takdir menjadi Yang Mulia Abadi, sedangkan takdir Gu ada di depanku dan aku dapat dengan mudah menghancurkannya. Lalu, apakah saya akan melakukannya? ”

Pertanyaan ini membuat Feng Jiu Ge ragu-ragu, dia tidak yakin, dia bingung, dia tersesat.

Realitas tidak memberinya waktu atau ruang untuk memikirkan hal ini dengan cermat.

Pertempuran untuk memperbaiki nasib Gu masih dalam keributan panas sekarang, Feng Jiu Ge harus bergabung dalam pertempuran.

Di Gunung Kaki Berbulu, dia menyelamatkan Feng Jin Huang dengan menyanyikan lagu takdir.

Dengan peringkat delapan diri masa depan, dia adalah salah satu Dewa Gu terkuat di dunia. Kekuatan lagu Takdir bahkan membuat Di Zang Sheng goyah.

Di medan perang, Feng Jiu Ge bertemu dengan Fang Yuan sekali lagi.

Fang Yuan diam-diam mentransmisikan: "Oh Feng Jiu Ge, kamu akhirnya menciptakan lagu takdir. Apa pendapat Anda tentang gerakan mematikan ini? "

Feng Jiu Ge diam.

Dia harus mengakui bahwa ini benar-benar lagunya, itu adalah lagu yang akan dia ciptakan dengan kepribadiannya. Suaranya terkandung dalam lagu ini.

Ya, dia tidak ingin mengakui keberadaan takdir, tapi dia merasakan emosi yang dalam terhadap kekejaman dan kedalaman takdir. Dia mengamati kehidupan banyak orang, mereka mengalami pasang surut, dia melihat harapan, perjuangan, kegembiraan, kebahagiaan, kesedihan, dan keputusan dari orang-orang ini... "

"Jika seseorang mengatakan bahwa takdir sudah pasti sedangkan keberuntungan adalah variabel, maka saya ingin variabel itu ada dalam diri orang-orang dan semua bentuk kehidupan, perubahan ini harus terjadi dari pilihannya sendiri!"

Feng Jiu Ge memahami niat paling benar di hatinya.

"Saya tidak membuat lagu takdir, saya menciptakan lagu takdir! Ini adalah pikiran paling jujur yang saya miliki di dalam hati saya. "

Pada saat ini, dia menyadari skema yang telah direncanakan oleh Fang Yuan dan Red Lotus Demon Venerable.

Mereka tahu tentang sifatnya, jadi mereka tidak mencoba meyakinkannya. Mereka hanya memberikan lagu takdir kepada Feng Jiu Ge, dan menggunakan suara Feng Jiu Ge untuk meyakinkan dirinya sendiri.

Memang .

Lagu takdir yang dinyanyikan Feng Jiu Ge ini memungkinkannya untuk mendukung Dewa Istana Surgawi dan meningkatkan kekuatan mereka. Saat dia bernyanyi untuk musuh, mereka akan melemah. Tapi kenyataannya, dia bernyanyi untuk dirinya sendiri, dia bernyanyi untuk memahami perasaannya yang sebenarnya!

Dan dengan demikian, dia mengerti.

Dia mencintai Peri Bai Qing, dia juga mencintai putrinya Feng Jiu Ge. Tapi Feng Jiu Ge tidak hidup demi mereka.

Istri dan putrinya hanyalah pilihan yang dia buat dalam perjalanan hidupnya, itu adalah bagian dari hidupnya, tetapi bukan keseluruhan.

“Untuk tujuan apa aku hidup?”

Pertanyaan ini membawanya kembali ke titik awal, dia ingin menyanyikan sembilan lagu, untuk mengekspresikan kehidupan, untuk mengekspresikan langit dan bumi!

Saat ini, dia sudah menciptakan sembilan lagu. Tapi dia belum menyanyikan segalanya tentang kehidupan dan dunia, dia harus terus bernyanyi.

Tapi saat dia bernyanyi, takdir menahannya, itu seperti sepasang tangan yang tak terlihat mencekiknya, bagaimana dia bisa bernyanyi dengan bebas seperti ini?

Melihat Feng Jiu Ge tidak membalasnya, Fang Yuan mentransmisikan saat dalam pertempuran sengit: “Oh Feng Jiu Ge, suara Anda adalah aspirasi Anda, bagaimana orang yang menciptakan lagu takdir dapat disejajarkan dengan Pengadilan Surgawi?”

Feng Jiu Ge tenang saat dia menjawab diam-diam: “Kamu mengenalku dengan baik! Tapi meski begitu, saya tidak akan bergabung dengan Anda. Kecuali jika Anda dapat menciptakan situasi di mana kami dapat dengan mudah menghancurkan Takdir, jika tidak, saya tidak akan membantu Anda sebelumnya. Pengadilan Surgawi dan Benua Tengah telah memperlakukan saya dengan baik, jadi semuanya masih tergantung pada Anda. ”

Fang Yuan terkekeh: “Kalau begitu perhatikan dengan baik. ”

Selanjutnya, dia dengan sengaja dipukul oleh Duke Long, dia jatuh ke Menara Bordir, mengaktifkan pengaturan tersembunyi Reckless Savage Demon Venerable.

Tanpa diduga Feng Jiu Ge, Fang Yuan menggunakan kekuatan Venerable Savage Demon Venerable untuk membanjiri surga, langsung menghancurkan takdir Gu.

Setelah itu, setelah mendengar kata-kata Duke Long, Feng Jiu Ge menyadari bahwa pertempuran belum berakhir.

Ketika Red Lotus ‘akan muncul sekali lagi, Feng Jiu Ge secara bertahap menyadari plot yang telah ditetapkan oleh Red Lotus Demon Venerable.

Maka, ketika Fang Yuan menanyakan resep takdir Gu, Feng Jiu Ge akhirnya mengambil tindakan.

Dia membantu Fang Yuan, dia juga membuat pilihannya sendiri!

Di masa lalu, ketika dia membantu dua makhluk abadi sambil menantang sepuluh sekte kuno yang besar, dia pernah berkata: “Baik iblis maupun benar, hanya ada Feng Jiu Ge di dunia ini. Untuk pergi atau tinggal, saya memutuskan hidup dan mati saya sendiri. ”

Sekarang, haruskah dia tinggal atau pergi?

Pertanyaan ini tidak bisa membuatnya bingung lagi.

Dia, Feng Jiu Ge, telah berbalik dari jalan iblis ke jalan lurus, sekarang saatnya untuk kembali!

Karena Feng Jiu Ge pada akhirnya tetaplah Feng Jiu Ge.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1965: 1965

Di pulau batu teratai, Feng Jiu Ge melihat-lihat kenangan yang ditinggalkan oleh Teratai Merah.

Dia kembali ke dunia nyata.

Kehendak Red Lotus seperti orang yang nyata, sangat jelas: "Selain ingatanmu, aku punya dua hal untukmu. Salah satunya adalah langkah pembunuh diri peringkat delapan di masa depan, yang lainnya adalah resep takdir Gu Immortal."

Selanjutnya, Red Lotus 'akan menjelaskan secara rinci: "Langkah pembunuh diri peringkat delapan di masa depan akan memungkinkan Anda untuk secara instan mendapatkan kekuatan pertempuran pseudo terhormat. Bagaimanapun, Anda adalah Pengawal Dao dari Yang Mulia Abadi dari Mimpi Besar yang telah ditakdirkan. Dalam sejarah, selama Dao Guardian dewasa, mereka akan memiliki tingkat kultivasi seperti itu. Diri masa depan juga akan memungkinkan Anda untuk memanfaatkan keadaan terkuat Anda di masa depan saat ini."

"Adapun resep takdir Gu Immortal Gu, meski hanya resep Gu yang belum lengkap, namun dibuat sesuai dengan lagu takdir yang akan kamu ciptakan di masa depan. Itu memiliki asal yang sama dengan lagu takdir Anda."

"Seribu tahun kemudian, Anda akan menciptakan lagu takdir yang lengkap. Tetapi saya tidak dapat memberikannya kepada Anda secara langsung, karena nasib Gu belum hancur sepenuhnya, itu tidak akan mengizinkan ini."

"Jadi, saya menggunakan metode lain, mengubahnya menjadi resep takdir peringkat sembilan Gu, itu akan sangat membantu Anda, Anda akan memahami lagu takdir dalam bentuk awalnya."

Feng Jiu Ge tergerak.

Warisan sejati dari keinginan Teratai Merah benar-benar cocok untuk kebutuhannya, dia tidak bisa menolak.

Tapi dia tidak kehilangan ketenangannya, dia benar-benar merasakan makna di balik kata-kata keinginan Teratai Merah.

"Bentuk awal lagu takdir?" Feng Jiu Ge bertanya.

Surat wasiat Red Lotus mengangguk: "Benar. Selama seribu tahun berikutnya, Anda akan berkali-kali

memodifikasi lagu takdir. Pada akhirnya, Anda akan membuat jurus pembunuh ini sangat mendalam, pada modifikasi terakhir, jurus pembunuh ini sebenarnya akan memiliki kemampuan untuk tumbuh sendiri. Semakin banyak Dewa Gu terkena, semakin bisa mengekstraksi kekuatan takdir dari mereka untuk tumbuh lebih jauh. Ini adalah jurus pembunuh yang luar biasa.”

“Namun, saya perlu mengingatkan Anda sesuatu. Selama takdir Gu masih ada, lagu takdirmu akan diredam dan disegel.”

Feng Jiu Ge menggelengkan kepalanya: “Yang Mulia Setan Teratai Merah, terima kasih atas warisan yang sebenarnya. Saya mengerti maksud Anda, sebenarnya, sebelum sekarang, Fang Yuan sudah mengingatkan saya berkali-kali. Tapi saya tidak akan menghancurkan Takdir atau menolak Pengadilan Surgawi hanya karena warisan sejati Anda.”

Teratai Merah ‘akan tersenyum ringan: “Saya tidak meminta apapun. Saya hanya berbagi pengalaman saya dengan Anda, saya menempatkan kekuatan penting ini untuk membebaskan diri dari takdir di tangan Anda, sedangkan untuk pilihan Anda, itu terserah Anda. Keputusan akan dibuat olehmu pada akhirnya, bukan? ”

Feng Jiu Ge meninggalkan pulau batu teratai dengan berat hati.

Nasib menunjukkan perlakuan istimewa untuk Red Lotus Demon Venerable, meskipun butuh orang tua dan kekasihnya, dia diberi bakat dan bakat yang tak tertandingi, dia memiliki kekuatan dan status tertinggi. Tapi Red Lotus tidak mau menerima ini.

Orang bukan boneka, mereka punya pikiran sendiri.

“Bahkan Yang Mulia Teratai Merah pun seperti ini, bagaimana denganku, seorang Dao Guardian?”  
Feng Jiu Ge memikirkan dirinya sendiri.

Melihat pertumbuhan Feng Jin Huang benar-benar bisa membawa kegembiraan dan kebahagiaan bagi orang tuanya.

Apalagi status Dao Guardian-nya, bahkan tanpa itu, mengapa Feng Jiu Ge tidak membela putrinya sendiri?

“Tapi, apakah status Dao Guardian ini sesuatu yang saya suka dan benar-benar inginkan?” Feng Jiu Ge bertanya dalam hati.

Sebenarnya, tidak ada yang pernah bertanya kepadanya tentang hal itu.

Apakah mereka Duke Long, Qin Ding Ling, atau bahkan tetua tertinggi dari Rumah Afinitas Roh, tidak ada yang memintanya.

Seolah-olah status ini adalah kemuliaan, itu adalah sesuatu yang wajar untuk diterima, Feng Jiu Ge seharusnya sangat senang menerimanya, tidak perlu mengajukan pertanyaan yang berlebihan.

Tapi benarkah itu kasusnya?

Feng Jiu Ge memikirkan pertanyaan lain yang lebih dalam: “Mengapa orang hidup?”



Masalah ini terlalu luas dan dalam, jawabannya bervariasi menurut orangnya, seribu orang akan muncul dengan seribu jawaban, bahkan orang yang sama akan memiliki jawaban yang berbeda pada periode waktu yang berbeda.

Feng Jiu Ge tidak bisa menjawab pertanyaan ini.

Dia hanya bisa mundur selangkah dan bertanya pada dirinya sendiri dengan jujur: "Untuk tujuan apa saya hidup?"

Feng Jiu Ge tidak bisa tidak memikirkan kembali pengalaman hidupnya.

Ia menyukai musik saat masih muda, tidak ragu untuk mengembangkan jalur suara.

Dari awal perjalanan kultivasinya, dia ingin menciptakan sembilan lagu, mengekspresikan dirinya, mengekspresikan semua makhluk hidup, dan mengekspresikan langit dan bumi.

Setelah itu, dia menemukan pertemuan yang tidak disengaja di lembah pegunungan, dia secara kebetulan menemukan warisan yang ditinggalkan oleh ahli jalur suara yang hebat, Master Abadi Suara Tata Ruang.

Dia mulai berkultivasi di lembah sendirian, tidak merasakan kesepian sama sekali. Dia tenggelam dalam kesenangan musik, dia berkultivasi dan hidup setiap hari dengan cara yang memuaskan. Di lembah ini, dia dengan mudah melewati kesengsaraan krusial dan menjadi peringkat enam Gu Immortal tanpa menimbulkan keributan.

Setelah menjadi Gu Immortal, Feng Jiu Ge tidak memiliki emosi bangga atau ingin pamer.

Semuanya alami, polos dan sederhana.

Dia terus berkultivasi di lembah dan mengembangkan aperture abadi, dari peringkat enam ke peringkat tujuh.

Suatu hari, dua Dewa Gu tiba di lembah, mereka bernyanyi bersama Feng Jiu Ge.

Saat itu, saat itu malam hari dengan bulan menggantung tinggi dan angin sepoi-sepoi bertiup lembut, menyebabkan riak di danau yang berkilauan di lembah.

Saat ketiga Dewa Gu bernyanyi dengan harmonis, waktu berlalu dengan cepat, dan mereka bernyanyi sampai fajar.

Ketiganya berhenti bernyanyi dan mulai tertawa. Mereka tidak saling menyapa, tapi pergi dengan penuh kegembiraan.

Setelah itu, keduanya dibingkai dan diburu oleh jalan yang lurus, setelah Feng Jiu Ge mengetahui hal ini, dia tidak ragu-ragu, dia melangkah maju untuk membantu mereka.

Setelah itu, legenda yang tak terhentikan diciptakan, dia bertarung melawan sepuluh sekte kuno besar sendirian, dia menjadi juara terkenal di dunia!

Sepuluh sekte kuno besar kehilangan reputasi mereka, mereka menuduh Feng Jiu Ge sebagai

kultivator iblis dan bergabung untuk melawannya.

Feng Jiu Ge tidak takut, bertempur sambil terus menempuh jarak yang sangat jauh, tiba-tiba mengubah taktiknya dan pergi ke markas musuh, menyebabkan sepuluh sekte kalah total. Adegan itu benar-benar kacau dan tidak ada yang bisa dilakukan siapa pun.

Selama proses ini, Feng Jiu Ge bertemu dengan Peri Bai Qing dari Rumah Afinitas Roh, mereka mengembangkan perasaan satu sama lain, Feng Jiu Ge pergi ke Rumah Kedekatan Roh dan menjadi anggota jalan yang benar.

Setelah itu, reputasi Spirit Affinity House melonjak, dengan mengandalkan kekuatan Feng Jiu Ge, wilayah mereka meluas, dengan tegas menekan sembilan sekte kuno lainnya.

Setelah itu, Gedung Eighty-Eight True Yang runtuh, Feng Jiu Ge memimpin kelompoknya untuk menyelidiki situasinya.

Dengan demikian, serangkaian kejadian di masa depan terjadi, dia secara kebetulan diselamatkan oleh Fang Yuan dan melunasi hutangnya di Perbatasan Selatan, menghalangi Wu Yong untuknya. Setelah melunasi utangnya, Feng Jiu Ge mengejar Fang Yuan lagi.

Sampai saat ini, Fang Yuan membiarkan Feng Jiu Ge pergi berkali-kali dan bahkan mengingatkan dan membimbingnya ke pulau batu teratai, mendapatkan warisan sejati Teratai Merah.

“Jika seluruh perjalanan hidupku diatur oleh takdir Gu, apakah aku rela menjalani hidup ini?”

Feng Jiu Ge menggelengkan kepalanya, dia lebih ingin melihatnya dari sudut pandang lain: “Itu semua pilihanku! Saat itu, saya memilih untuk membela dua yang abadi, saya menyerahkan hidup pengasingan saya yang damai karena kemarahan di hati saya, saya ingin mencari keadilan.”

“Saya menikah dengan Peri Bai Qing dan memiliki seorang anak bersamanya, itu karena saya mencintainya. Saya mengajari putri saya Feng Jin Huang dan membesarkannya menjadi dewasa, itu juga cinta saya kepada anak saya. Itu tidak diputuskan oleh Takdir.”

“Jika Takdir ingin aku kehilangan Bai Qing dan Jin Huang, akankah aku melakukan hal yang sama seperti Teratai Merah?”

“Jika saya memiliki kesempatan bagus saat ini, di mana selama saya bergerak, saya bisa menghancurkan Takdir, akankah saya melakukannya?”

Menghancurkan Takdir bertentangan dengan keuntungannya sendiri. Bagaimanapun, Feng Jin Huang adalah Yang Mulia Abadi Mimpi Agung yang ditetapkan oleh takdir Gu!

“Tapi apakah Feng Jin Huang sendiri benar-benar ingin menjadi Yang Mulia Abadi dari Impian Besar?”

Feng Jiu Ge tiba-tiba menyadari bahwa sama seperti bagaimana tidak ada yang bertanya apakah dia menginginkan statusnya sebagai Pengawal Dao, tidak ada yang bertanya kepada Feng Jin Huang apakah dia benar-benar ingin menjadi Yang Mulia Abadi.

Termasuk Feng Jiu Ge sendiri!

Seolah-olah semuanya alami dan faktanya, tidak ada yang perlu dipertanyakan.

Feng Jiu Ge bertanya pada dirinya sendiri pertanyaan yang lebih dalam.

“Jika Huang Er menyukai takdir menjadi Yang Mulia Abadi, sedangkan takdir Gu ada di depanku dan aku dapat dengan mudah menghancurkannya. Lalu, apakah saya akan melakukannya? ”

Pertanyaan ini membuat Feng Jiu Ge ragu-ragu, dia tidak yakin, dia bingung, dia tersesat.

Realitas tidak memberinya waktu atau ruang untuk memikirkan hal ini dengan cermat.

Pertempuran untuk memperbaiki nasib Gu masih dalam keributan panas sekarang, Feng Jiu Ge harus bergabung dalam pertempuran.

Di Gunung Kaki Berbulu, dia menyelamatkan Feng Jin Huang dengan menyanyikan lagu takdir.

Dengan peringkat delapan diri masa depan, dia adalah salah satu Dewa Gu terkuat di dunia. Kekuatan lagu Takdir bahkan membuat Di Zang Sheng goyah.

Di medan perang, Feng Jiu Ge bertemu dengan Fang Yuan sekali lagi.

Fang Yuan diam-diam mentransmisikan: “Oh Feng Jiu Ge, kamu akhirnya menciptakan lagu takdir. Apa pendapat Anda tentang gerakan mematikan ini? ”

Feng Jiu Ge diam.

Dia harus mengakui bahwa ini benar-benar lagunya, itu adalah lagu yang akan dia ciptakan dengan kepribadiannya. Suaranya terkandung dalam lagu ini.

Ya, dia tidak ingin mengakui keberadaan takdir, tapi dia merasakan emosi yang dalam terhadap kekejaman dan kedalaman takdir. Dia mengamati kehidupan banyak orang, mereka mengalami pasang surut, dia melihat harapan, perjuangan, kegembiraan, kebahagiaan, kesedihan, dan keputusan dari orang-orang ini... ”

“Jika seseorang mengatakan bahwa takdir sudah pasti sedangkan keberuntungan adalah variabel, maka saya ingin variabel itu ada dalam diri orang-orang dan semua bentuk kehidupan, perubahan ini harus terjadi dari pilihannya sendiri!”

Feng Jiu Ge memahami niat paling benar di hatinya.

“Saya tidak membuat lagu takdir, saya menciptakan lagu takdir! Ini adalah pikiran paling jujur yang saya miliki di dalam hati saya.”

Pada saat ini, dia menyadari skema yang telah direncanakan oleh Fang Yuan dan Red Lotus Demon Venerable.

Mereka tahu tentang sifatnya, jadi mereka tidak mencoba meyakinkannya. Mereka hanya memberikan lagu takdir kepada Feng Jiu Ge, dan menggunakan suara Feng Jiu Ge untuk meyakinkan dirinya sendiri.

Memang.

Lagu takdir yang dinyanyikan Feng Jiu Ge ini memungkinkannya untuk mendukung Dewa Istana Surgawi dan meningkatkan kekuatan mereka. Saat dia bernyanyi untuk musuh, mereka akan melemah. Tapi kenyataannya, dia bernyanyi untuk dirinya sendiri, dia bernyanyi untuk memahami perasaannya yang sebenarnya!

Dan dengan demikian, dia mengerti.

Dia mencintai Peri Bai Qing, dia juga mencintai putrinya Feng Jiu Ge. Tapi Feng Jiu Ge tidak hidup demi mereka.

Istri dan putrinya hanyalah pilihan yang dia buat dalam perjalanan hidupnya, itu adalah bagian dari hidupnya, tetapi bukan keseluruhan.

“Untuk tujuan apa aku hidup?”

Pertanyaan ini membawanya kembali ke titik awal, dia ingin menyanyikan sembilan lagu, untuk mengekspresikan kehidupan, untuk mengekspresikan langit dan bumi!

Saat ini, dia sudah menciptakan sembilan lagu. Tapi dia belum menyanyikan segalanya tentang kehidupan dan dunia, dia harus terus bernyanyi.

Tapi saat dia bernyanyi, takdir menahannya, itu seperti sepasang tangan yang tak terlihat mencekiknya, bagaimana dia bisa bernyanyi dengan bebas seperti ini?

Melihat Feng Jiu Ge tidak membalasnya, Fang Yuan mentransmisikan saat dalam pertempuran sengit: “Oh Feng Jiu Ge, suara Anda adalah aspirasi Anda, bagaimana orang yang menciptakan lagu takdir dapat disejajarkan dengan Pengadilan Surgawi?”

Feng Jiu Ge tenang saat dia menjawab diam-diam: “Kamu mengenalku dengan baik! Tapi meski begitu, saya tidak akan bergabung dengan Anda. Kecuali jika Anda dapat menciptakan situasi di mana kami dapat dengan mudah menghancurkan Takdir, jika tidak, saya tidak akan membantu Anda sebelumnya. Pengadilan Surgawi dan Benua Tengah telah memperlakukan saya dengan baik, jadi semuanya masih tergantung pada Anda.”

Fang Yuan terkekeh: “Kalau begitu perhatikan dengan baik.”

Selanjutnya, dia dengan sengaja dipukul oleh Duke Long, dia jatuh ke Menara Bordir, mengaktifkan pengaturan tersembunyi Reckless Savage Demon Venerable.

Tanpa diduga Feng Jiu Ge, Fang Yuan menggunakan kekuatan Venerable Savage Demon Venerable untuk membanjiri surga, langsung menghancurkan takdir Gu.

Setelah itu, setelah mendengar kata-kata Duke Long, Feng Jiu Ge menyadari bahwa pertempuran belum berakhir.

Ketika Red Lotus akan muncul sekali lagi, Feng Jiu Ge secara bertahap menyadari plot yang telah ditetapkan oleh Red Lotus Demon Venerable.

Maka, ketika Fang Yuan menanyakan resep takdir Gu, Feng Jiu Ge akhirnya mengambil tindakan.

Dia membantu Fang Yuan, dia juga membuat pilihannya sendiri!

Di masa lalu, ketika dia membantu dua makhluk abadi sambil menantang sepuluh sekte kuno yang besar, dia pernah berkata: “Baik iblis maupun benar, hanya ada Feng Jiu Ge di dunia ini. Untuk pergi atau tinggal, saya memutuskan hidup dan mati saya sendiri.”

Sekarang, haruskah dia tinggal atau pergi?

Pertanyaan ini tidak bisa membuatnya bingung lagi.

Dia, Feng Jiu Ge, telah berbalik dari jalan iblis ke jalan lurus, sekarang saatnya untuk kembali!

Karena Feng Jiu Ge pada akhirnya tetaplah Feng Jiu Ge.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.